

I PENDAHULUAN

1.1 Judul

KOMPOSISI KIMIA KERANG BATIK (*Paphia undulata*) PADA LOKASI YANG BERBEDA DI SEDATI SIDOARJO

1.2 Latar Belakang

Kerang merupakan salah satu sumber daya hayati yang telah banyak dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia baik secara lokal maupun dalam skala besar. Kerang dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan antara lain sebagai bahan makanan sumber protein (Dharma, 1988; 2005; 2009; Hadiprajitno, 2009; Bengen, 2009; Yasman, 2009), penghasil mutiara (Dharma, 1988), bahan kerajinan (Dharma, 1988; Yasman, 2009), serta sebagai campuran pakan ternak (Gofur, 2003) dan bahan bangunan (Dharma, 1988). Bengen (2009) menyatakan bahwa pemanfaatan sumber daya ini dari tahun ke tahun cenderung meningkat.

Produksi kerang di Indonesia pada tahun 2007 adalah sebagai berikut: kerang darah 64641 ton, kerang hijau 420 ton, simping 2004 ton, tiram 609 ton, kerang mutiara 205 ton, dan remis 7883 ton. Famili Veneridae merupakan salah satu famili dalam Kelas Bivalvia dengan anggota terbanyak dan paling beragam. Menurut Harte (1998) Veneridae terdiri atas kurang lebih 500 spesies yang hidup di perairan laut dan payau. Anggota famili ini banyak dimanfaatkan, yaitu untuk dikonsumsi dagingnya (Poutiers, 1988; Dharma, 2009 dan Hadiprajitno, 2009). Selain itu, cangkangnya juga dapat dimanfaatkan sebagai hiasan. Salah satu anggota Veneridae yang banyak dimanfaatkan adalah kerang batik.

Kendati telah banyak dimanfaatkan, belum banyak informasi tentang kerang batik. Berbagai data dasar tentang suatu spesies, misalnya taksonomi, ekologi, dan morfologinya sangat penting untuk pengenalan spesies dan pemanfaatannya secara berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji morfologi fungsional kerang batik (*Paphia undulata*). Kerang batik adalah salah satu jenis kerang yang memiliki nilai ekonomis tinggi dan juga memiliki kandungan nutrisi yang baik salah satunya komposisi kimia kerang batik tersebut, dimana komposisi kimia adalah kadar air, kadar abu, protein, lemak dan karbohidrat.

Pada penelitian kali ini peneliti ingin mengetahui komposisi kimia pada kerang batik pada 2 lokasi berbeda yang terdapat pada perairan sedati. Wilayah pesisir Kecamatan Sedati merupakan salah satu wilayah Kabupaten Sidoarjo yang memiliki potensi sumberdaya perairan di bidang perikanan tangkap dan perikanan tambak. Pengembangan pemanfaatan potensi sumberdaya perairan pantai diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar, dengan meningkatkan peran serta partisipasi masyarakat.

Pembangunan masa lalu dan sampai saat ini lebih menitikberatkan kepada eksploitasi daratan daripada lautan. Sehingga pembangunan wilayah pesisir relatif tertinggal dibandingkan wilayah daratan lainnya. Masyarakat pesisir (nelayan) relatif lebih miskin dibandingkan masyarakat lainnya. Kondisi ini diperburuk dengan posisi nelayan yang relatif lemah dibandingkan dengan profesi lainnya (Budiharsono, 2001). Maka dari itu, potensi kekayaan laut yang ada di daerah

kawasan pesisir kecamatan sedati bisa dijadikan sebagai salah satu andalan perekonomian masyarakat sekitar. Oleh karena itu diperlukan sebuah penelitian lebih lanjut mengenai potensi ekonomi kawasan pesisir di Kecamatan Sedati dalam upaya pengembangan ekonomi yang berbasis masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji pengembangan potensi ekonomi kawasan pesisir Kecamatan Sedati berbasis masyarakat.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka dirumuskan permasalahan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan komposisi kimia pada kerang batik *Paphia undulata* di lokasi yang berbeda?
2. Apa yang mempengaruhi perbedaan komposisi kimia kerang batik *Paphia undulata* di perairan Sedati?

1.4 Tujuan

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui perbedaan komposisi kimia pada kerang batik *Paphia undulata* di lokasi yang berbeda
2. Untuk mengetahui perbedaan komposisi kimia kerang batik *Paphia undulata* di perairan Sedati karena pengaruh lingkungan?

1.5 Manfaat

Memberikan informasi tentang komposisi kimia kerang khususnya kerang batik pada lokasi yang berbeda dan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang komposisi kimia kerang batik untuk peningkatan pengetahuan.